

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan dijelaskan tentang gambaran dari hasil penelitian beserta hipotesis sampai dengan pembahasan. Hasil penelitian dan pembahasan disajikan secara terpisah dan jelas. Penelitian ini menggunakan alat bantu analisis yakni perangkat lunak SPSS 16.0, sebagai sarana dalam pengolahan data yang telah berhasil dikumpulkan oleh peneliti berupa kuesioner. Adapun penjelasan hasil penelitian dan pembahasan adalah sebagai berikut :

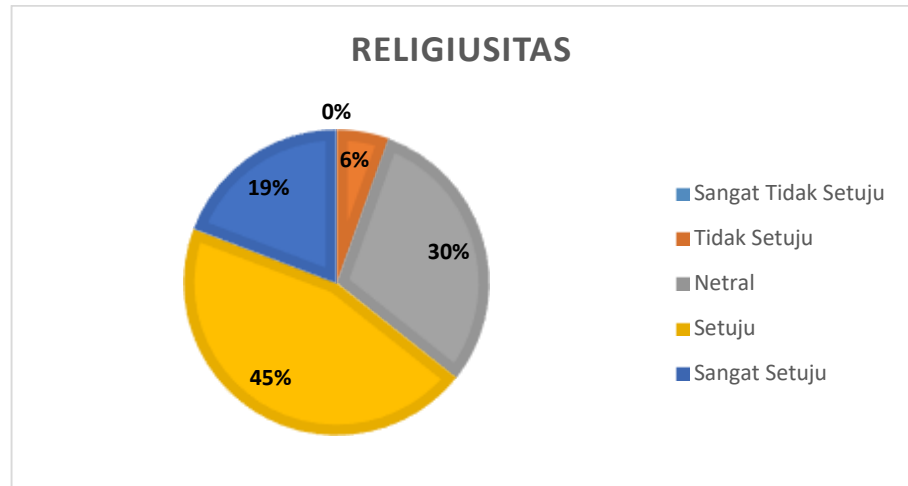
A. Gambaran Umum Obyek/Subyek Penelitian

Penelitian ini menggunakan sampel yang diperoleh langsung dari pengusaha yang menjadi anggota KOMUNITAS PONDOK PRENEUR yang berdomisili di Surakarta. PONDOK PRENEUR merupakan sekolah bisnis berbasis islami yang menghasilkan pengusaha-pengusaha muda setiap tahun ajarannya. Berdasarkan metode *simple random sampling* yang telah ditetapkan di bab III, maka diperoleh sampel sebanyak 51 responden.

B. Uji Kualias Instrumen dan Data

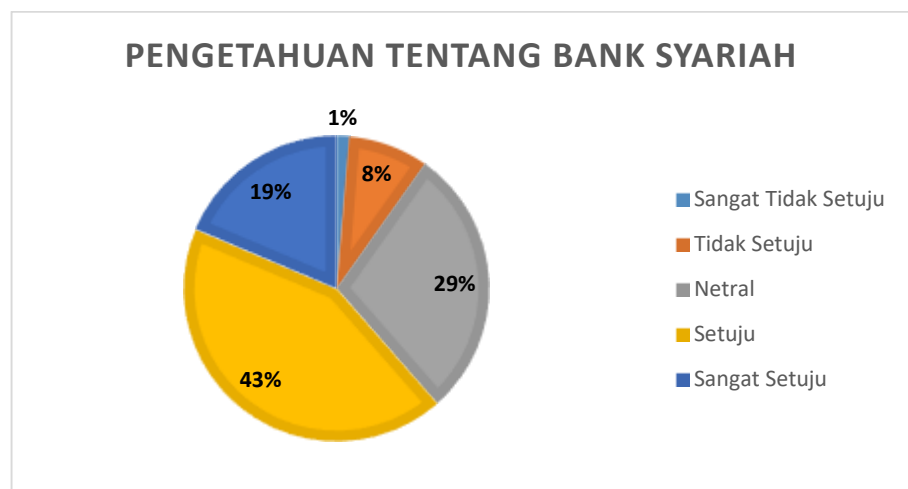
1. Analisis Statistik Deskriptif

Dalam penyebaran kuesioner, peneliti memberikan grafik jawaban yang diberikan oleh reponden terhadap beberapa pertanyaan yang ada di kuesioner



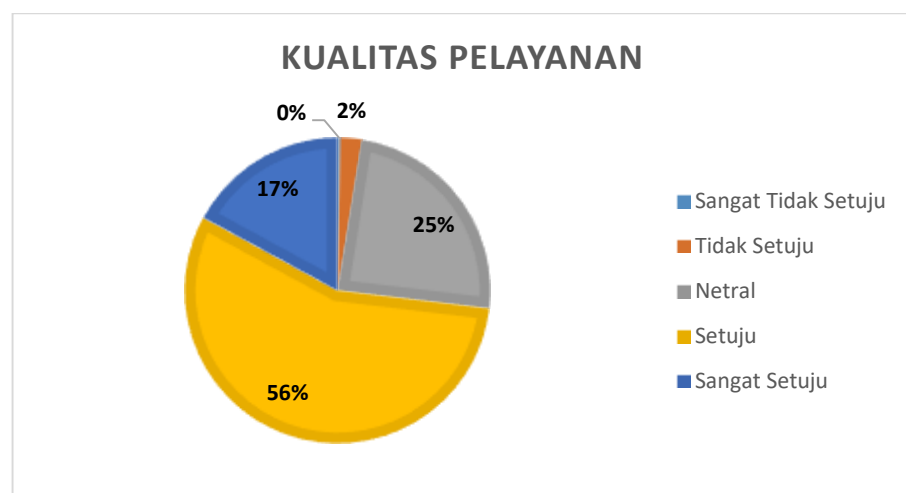
Gambar 4.1

Gambar 4.1 menunjukkan persentase jawaban yang diberikan oleh responden mengenai variabel religiusitas. Dalam 5 pertanyaan mengenai variabel religiusitas, dari 51 responden yang menjawab sangat setuju sebesar 19%, setuju sebesar 45%, netral sebesar 30%, tidak setuju sebesar 6% dan sangat tidak setuju sebesar 0% (tidak ada).



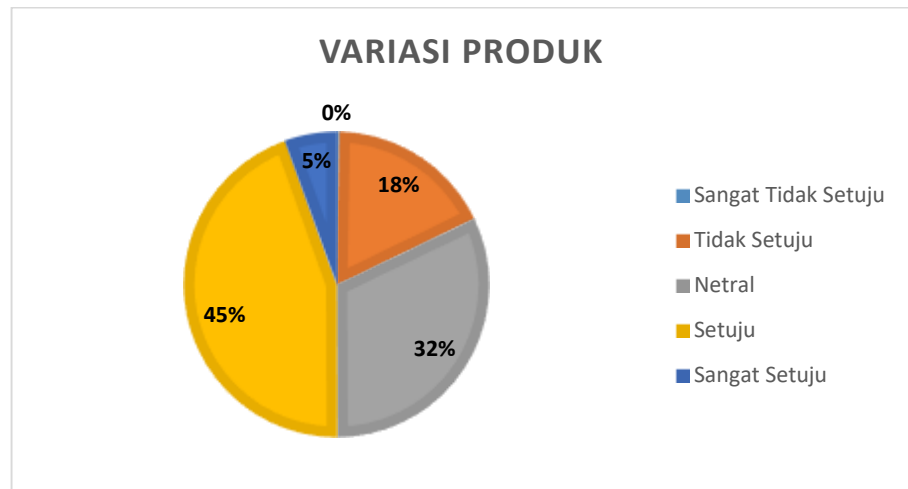
Gambar 4.2

Gambar 4.2 menunjukkan persentase jawaban yang diberikan oleh responden mengenai variabel pengetahuan Bank syariah . Dalam 6 pertanyaan mengenai variabel pengetahuan Bank syariah, dari 51 responden yang menjawab sangat setuju sebesar 19%, setuju sebesar 43%, netral sebesar 29%, tidak setuju sebesar 8% dan sangat tidak setuju sebesar 1%.



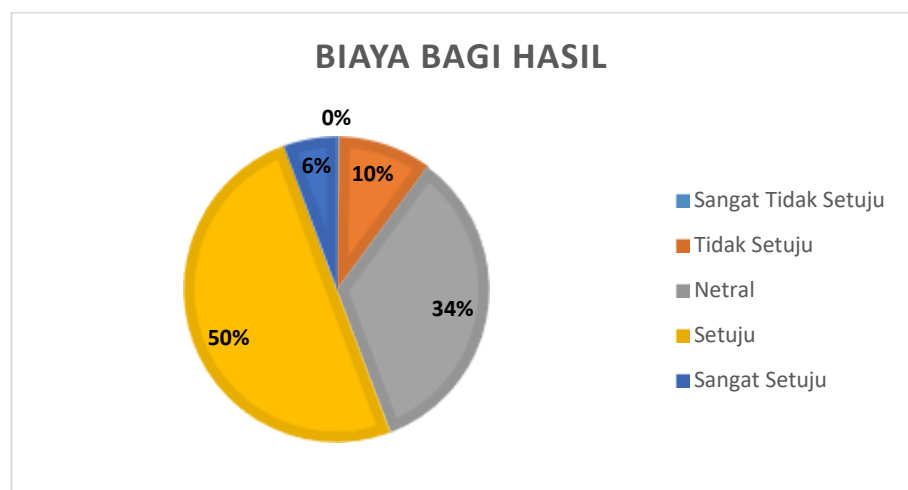
Gambar 4.3

Gambar 4.3 menunjukkan persentase jawaban yang diberikan oleh responden mengenai variabel kualitas pelayanan. Dalam 7 pertanyaan mengenai variabel kualitas pelayanan, dari 51 responden yang menjawab sangat setuju sebesar 17%, setuju sebesar 56%, netral sebesar 25%, tidak setuju sebesar 2% dan sangat tidak setuju sebesar 0% (tidak ada).



Gambar 4.4

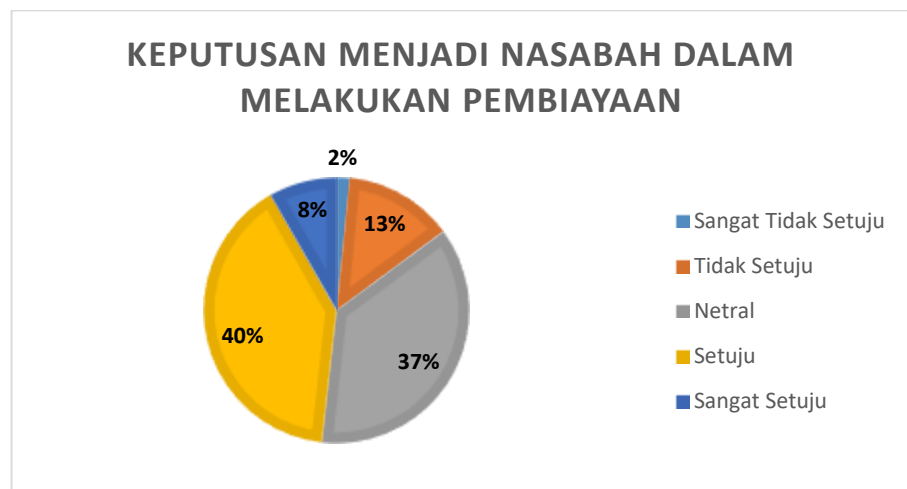
Gambar 4.4 menunjukkan persentase jawaban yang diberikan oleh responden mengenai variabel variasi produk. Dalam 5 pertanyaan mengenai variabel variasi produk, dari 51 responden yang menjawab sangat setuju sebesar 5%, setuju sebesar 45%, netral sebesar 32%, tidak setuju sebesar 18% dan sangat tidak setuju sebesar 0% (tidak ada).



Gambar 4.5

Gambar 4.5 menunjukkan persentase jawaban yang diberikan oleh responden mengenai variabel biaya bagi hasil. Dalam 7 pertanyaan

mengenai variabel biaya bagi hasil, dari 51 responden yang menjawab sangat setuju sebesar 6%, setuju sebesar 50%, netral sebesar 34%, tidak setuju sebesar 10% dan sangat tidak setuju sebesar 0% (tidak ada).



Gambar 4.6

Gambar 4.6 menunjukkan persentase jawaban yang diberikan oleh responden mengenai variabel keputusan menjadi nasabah dalam melakukan pembiayaan. Dalam 5 pertanyaan mengenai variabel keputusan menjadi nasabah dalam melakukan pembiayaan, dari 51 responden yang menjawab sangat setuju sebesar 8%, setuju sebesar 40%, netral sebesar 37%, tidak setuju sebesar 13% dan sangat tidak setuju sebesar 2%.

Table 4.1

Statistik Deskriptif

	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
Religiusitas (RG)	51	12	24	18,90	2.802
Pengetahuan (PN)	51	10	30	22,14	4.152
Kualitas Pelayanan (KP)	51	19	35	27,12	4.082

	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
Variasi Produk (VP)	51	10	25	16,90	3.477
Biaya Bagi Hasil (BH)	51	14	35	24,57	4.105
Minat Melakukan transaksi pembiayaan di bank syariah (MP)	51	9	25	17,00	3.262
Valid N (listwise)	51				

Statistik deskriptif akan menyajikan nilai-nilai dari seluruh variabel yang digunakan dalam penelitian mulai dari jumlah data, nilai minimum, nilai maksimum, nilai *mean* dan *standar deviation* atau simpangan baku.

Berdasarkan tabel 4.1 diatas dapat dilihat bahwa terdapat 51 sampel data yang digunakan dalam penelitian dimana data tersebut diambil melalui penyebaran kuesioner pada KOMUNITAS PONDOK PRENEUR yang berdomisili di Surakarta sebagai sampel penelitian. Total seluruh pertanyaan dalam kuesioner adalah 35 pertanyaan dengan rincian 5 pertanyaan untuk variabel Religiusitas (RG), 6 untuk variable Pengetahuan (PN), 7 untuk variabel Kualitas Pelayanan (KP), 5 untuk Variasi Produk (VP), 7 untuk variable Biaya Bagi Hasil (BH), dan 5 untuk variable Minat melakukan transaksi pembiayaan di bank syariah (MP).

Berdasarkan tabel 4.1 diketahui bahwa untuk variabel independen (bebas) Religiusitas (RG) pada tabel memiliki nilai minimum 12 dan maksimum 24. Memiliki rata-rata 18,90, yang artinya sebagian besar

responden memilih angka 3-4 yang berarti netral-setuju terhadap pernyataan-pernyataan yang terdapat pada kuisisioner, sedangkan untuk variasi data, nilai varian dalam tabel untuk variabel Religiusitas (RG) menunjukkan angka 2.802.

Berdasarkan tabel 4.1 diketahui bahwa untuk variabel independen (bebas) Pengetahuan (PN) pada tabel memiliki nilai minimum 10 dan maksimum 30. Memiliki rata-rata 22,14, yang artinya sebagian besar responden memilih angka 3-4 yang berarti netral-setuju terhadap pernyataan-pernyataan yang terdapat pada kuisisioner, sedangkan untuk variasi data, nilai varian dalam tabel untuk variabel Pengetahuan (PN) menunjukkan angka 4.152.

Berdasarkan tabel 4.1 diketahui bahwa untuk variabel independen (bebas) Kualitas Pelayanan (KP) pada tabel memiliki nilai minimum 19 dan maksimum 35. Memiliki rata-rata 27,12, yang artinya sebagian besar responden memilih angka 3-4 yang berarti netral-setuju terhadap pernyataan-pernyataan yang terdapat pada kuisisioner, sedangkan untuk variasi data, nilai varian dalam tabel untuk variabel Kualitas Pelayanan (KP) menunjukkan angka 4.082.

Berdasarkan tabel 4.1 diketahui bahwa untuk variabel independen (bebas) Variasi Produk (VP) pada tabel memiliki nilai minimum 10 dan maksimum 25. Memiliki rata-rata 16,90, yang artinya sebagian besar responden memilih angka 3-4 yang berarti netral-setuju terhadap

pernyataan-pernyataan yang terdapat pada kuisioner, sedangkan untuk variasi data, nilai varian dalam tabel untuk variabel Variasi Produk (VP) menunjukkan angka 3.477.

Berdasarkan tabel 4.1 diketahui bahwa untuk variabel independen (bebas) Biaya Bagi Hasil (BH) pada tabel memiliki nilai minimum 14 dan maksimum 35. Memiliki rata-rata 24,57, yang artinya sebagian besar responden memilih angka 4-5 yang berarti setuju-sangat setuju terhadap pernyataan-pernyataan yang terdapat pada kuisioner, sedangkan untuk variasi data, nilai varian dalam tabel untuk variabel Biaya Bagi Hasil (BH) menunjukkan angka 4.105.

Variabel dependen yaitu Minat Melakukan transaksi pembiayaan di bank syariah (MP) menunjukkan angka rata-rata 17,00, yang menunjukkan bahwa sebagian besar responden memilih angka 3-4 yang artinya adalah netral-setuju terhadap pernyataan-pernyataan yang terdapat pada kuisioner. Variabel dependen pada penelitian ini juga memiliki nilai minimum 9 dan maksimum 25. Standard deviasi untuk variabel dependen penelitian ini adalah 3.262 yang menunjukkan ukuran penyebaran dari rata-ratanya yaitu 17.00.

2. Pengujian Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Menurut Wiyono (2011) validitas menunjukkan tingkat seberapa besar butir-butir pertanyaan atau instrumen mewakili konsep

yang diukur. Uji validitas dapat dilihat dengan nilai total *Bivariate Correlation Pearson* r_{hitung} lebih besar daripada r tabel. Pengujian menggunakan uji dua sisi dengan jumlah data responden (n) = 51 responden, r tabel 0,2284 dan dengan taraf signifikansi 0,05. Pengujian ini menggunakan aplikasi SPSS versi 16.0 *for Windows*

Table 4.2
Hasil Uji Validitas

No.	Variabel		r hitung	r table	Ket
1	Religiusitas (RG)	RG1	0.553	0,2284	Valid
		RG2	0.832	0,2284	Valid
		RG3	0.768	0,2284	Valid
		RG4	0.691	0,2284	Valid
		RG5	0.832	0,2284	Valid
2	Pengetahuan (PN)	PN1	0.862	0,2284	Valid
		PN2	0.761	0,2284	Valid
		PN3	0.803	0,2284	Valid
		PN4	0.883	0,2284	Valid
		PN5	0.690	0,2284	Valid
		PN6	0.662	0,2284	Valid
3	Kualitas Pelayanan (KP)	KP1	0.791	0,2284	Valid
		KP2	0.731	0,2284	Valid
		KP3	0.795	0,2284	Valid
		KP4	0.848	0,2284	Valid
		KP5	0.814	0,2284	Valid
		KP6	0.859	0,2284	Valid
		KP7	0.891	0,2284	Valid
4	Variasi Produk (VP)	VP1	0.831	0,2284	Valid
		VP2	0.808	0,2284	Valid
		VP3	0.858	0,2284	Valid
		VP4	0.833	0,2284	Valid
		VP5	0.843	0,2284	Valid

No.	Variabel		r hitung	r table	Ket
5	Biaya Bagi Hasil (BH)	BH1	0.729	0,2284	Valid
		BH2	0.784	0,2284	Valid
		BH3	0.883	0,2284	Valid
		BH4	0.654	0,2284	Valid
		BH5	0.832	0,2284	Valid
		BH6	0.847	0,2284	Valid
		BH7	0.826	0,2284	Valid
6	Minat Melakukan Transaksi Pembiayaan (MP)	MP1	0.838	0,2284	Valid
		MP2	0.732	0,2284	Valid
		MP3	0.715	0,2284	Valid
		MP4	0.714	0,2284	Valid
		MP5	0.759	0,2284	Valid

Berdasarkan tabel 4.2 hasil uji validitas menunjukkan bahwa butir-butir pertanyaan pada variabel Religiusitas, Pengetahuan, Kualitas Pelayanan, Variasi Produk, Biaya Bagi Hasil, dan Minat Melakukan transaksi pembiayaan di bank syariah mempunyai hasil r_{hitung} lebih besar daripada r_{tabel} , sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh pertanyaan pada ke 6 (enam) variabel tersebut valid atau layak digunakan sebagai instrumen penelitian.

b. Uji Reliabilitas

Reliabel atau tidaknya sebuah indikator dapat dilihat dari nilai *Cronbach's Alpha* dimana harus mempunyai $> 0,6$ agar dapat dikatakan reliabel. Setelah uji validitas dan data dinyatakan valid, maka selanjutnya dilakukan uji reliabilitas. *Cronbach's Alpha* menunjukkan ukuran keandalan yang nilainya harus berkisar dari 0 sampai 1 (Hair *et al.*, 2010)

Table 4.3
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Ket
Religiusitas (RG)	0.786	Reliabel
Pengetahuan (PN)	0.863	Reliabel
Kualitas Pelayanan (KP)	0.917	Reliabel
Variasi Produk (VP)	0.890	Reliabel
Biaya Bagi Hasil (BH)	0.895	Reliable
Minat Melakukan transaksi pembiayaan di bank syariah (MP)	0.802	Reliable

Berdasarkan tabel 4.3 pada item total statistpis menunjukkan nilai Cronbach's variabel Religiusitas (0.786) ; Pengetahuan (0.863) ; Kualitas Pelayanan (0.917) ; Variasi Produk (0.890) ; Biaya Bagi Hasil (0.895) ; dan Minat Melakukan transaksi pembiayaan di bank syariah 0.802) > 0.6 maka data dikatakan andal atau reliable.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas berguna untuk menguji sebuah data berdistribusi secara normal atau tidak. Hal ini dapat diketahui dengan melihat nilai *Kolmogorov Smirnov*.

Table 4.4
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		51
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.42810111
Most Extreme Differences	Absolute	.129
	Positive	.118
	Negative	-.129
Kolmogorov-Smirnov Z		.923
Asymp. Sig. (2-tailed)		.362

Berdasarkan tabel 4.4 di atas dapat diketahui nilai *asympt.sig* sebesar 0,362 > 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

b. Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas dilakukan guna mengetahui ada atau tidaknya korelasi antara variabel-variabel independen dalam model regresi. Caranya dengan melihat dan membandingkan nilai VIF dan tolerance Value. Apabila nilai dari VIF lebih < 10 dan tolerance value > 0,1 maka dapat dikatakan penelitian ini tidak terjadi problem multikolinearitas (Latan, 2013).

Table 4.5
Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Colinearity Statistic		Keterangan
	Tolerance	VIF	
Religiusitas (RG)	0.770	1.299	Tidak mengalami multikolinieritas
Pengetahuan (PN)	0.353	2.829	Tidak mengalami multikolinieritas
Kualitas Pelayanan (KP)	0.722	1.385	Tidak mengalami multikolinieritas
Variasi Produk (VP)	0.396	2.527	Tidak mengalami multikolinieritas
Biaya Bagi Hasil (BH)	0.346	2.890	Tidak mengalami multikolinieritas

Berdasarkan tabel 4.5 diatas, tolerance value variabel independen (bebas) Religiusitas (RG) = 0.770, Pengetahuan (PN) = 0.353, Kualitas Pelayanan (KP) = 0.722, Variasi Produk (VP) = 0.396, dan Biaya Bagi Hasil (BH) = 0.346. Dapat disimpulkan bahwa seluruh nilai tolerance variabel independen (bebas) yang digunakan dalam penelitian ini adalah > 0.1 sehingga data tidak terkena multikolinieritas. Untuk nilai VIF, variabel independen (bebas) Religiusitas (RG) = 1.299, Pengetahuan (PN) = 1.829, Kualitas Pelayanan (KP) = 1.385, Variasi Produk (VP) = 2.527, dan Biaya Bagi Hasil (BH) = 2.890. dengan terpenuhinya semua syarat maka dapat disimpulkan penelitian ini tidak terkena multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan uji asumsi klasik yang mempunyai tujuan untuk melihat apakah data yang akan diuji regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dan residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Apabila data yang digunakan dalam uji regresi memiliki kesamaan atau *variance* maka data tersebut terkena heteroskedastisitas. Deteksi terhadap terjadinya heteroskedastisitas dapat dilihat melalui uji *Glejser* (Handayani, 2013). Uji *Glejser* untuk penelitian ini adalah sebagai berikut :

Table 4.6

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Nilai Sig	Keterangan
Religiusitas (RG)	0.087	Tidak mengalami heteroskedastisitas
Pengetahuan (PN)	0.519	Tidak mengalami heteroskedastisitas
Kualitas Pelayanan (KP)	0.085	Tidak mengalami heteroskedastisitas
Variasi Produk (VP)	0.105	Tidak mengalami heteroskedastisitas
Biaya Bagi Hasil (BH)	0.652	Tidak mengalami heteroskedastisitas

Apabila nilai signifikansi variabel independen dari hasil uji *Glejser* lebih dari signifikansi $\alpha = 0,05$ maka dapat disimpulkan model regresi terbebas dari heteroskedastisitas dan sebaliknya. Berdasarkan tabel 4.6 diatas, nilai sig keenam variabel independen pada penelitian ini

adalah $> 0,05$, Sehingga dapat disimpulkan bahwa data tidak terkena heteroskedastisitas.

C. Hasil Penelitian (Uji Hipotesis)

1. Uji t

Kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis pada uji t ini adalah apabila nilai sig $> 0,05$, yang artinya bahwa secara parsial variabel independen tersebut tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependennya. Sebaliknya, apabila nilai sig $< 0,05$ maka H_a diterima dan artinya bahwa secara parsial variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependennya.

Table 4.7

Hasil Uji T

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	sig	Collinearity statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	.017	1.967		.009	.993		
RG	-.027	.087	-.023	-.311	.785	.770	1.299
PN	.423	.086	.538	4.899	.000	.353	2.829
KP	.016	.061	.020	.261	.796	.722	1.385
VP	.274	.097	.292	2.813	.007	.396	2.527
BH	.125	.088	.158	1.420	.163	.346	2.890

Berdasarkan pengujian tabel 4.7 dapat dirumuskan model regresi sebagai berikut :

$$MP = 0.017 - 0.027 \text{ RG} + 0.423 \text{ PN} + 0.016 \text{ KP} + 0.274 \text{ VP} + 0.125 \text{ BH} + e$$

a. Pengujian Hipotesis Pertama (H₁)

Hasil uji t tabel 4.7 menunjukkan variabel Religiusitas mempunyai nilai sig 0.785 > alpha 0.05 dan arah koefisien regresi negatif -0.027 yang artinya variabel Religiusitas (RG) tidak berpengaruh terhadap Minat Melakukan transaksi pembiayaan di bank syariah (MP). Dengan demikian hipotesis pertama (H₁) yang menyatakan bahwa Religiusitas berpengaruh terhadap minat melakukan transaksi pembiayaan di bank syariah dinyatakan **ditolak**.

b. Pengujian Hipotesis Kedua (H₂)

Hasil uji t tabel 4.7 menunjukkan variabel Pengetahuan mempunyai nilai sig 0.000 < alpha 0.05 dan arah koefisien regresi positif 0.423 yang artinya variabel Pengetahuan (PN) berpengaruh terhadap Minat Melakukan transaksi pembiayaan di bank syariah (MP). Dengan demikian hipotesis kedua (H₂) yang menyatakan bahwa pengetahuan berpengaruh terhadap minat melakukan transaksi pembiayaan di bank syariah dinyatakan **diterima**.

c. Pengujian Hipotesis Ketiga (H₃)

Hasil uji t tabel 4.7 menunjukkan variabel Religiusitas mempunyai nilai sig 0.796 > alpha 0.05 dan arah koefisien regresi positif 0.016 yang artinya variabel Kualitas Pelayanan (KP) tidak berpengaruh terhadap Minat Melakukan transaksi pembiayaan di bank syariah (MP). Dengan demikian hipotesis ketiga (H₃) yang menyatakan bahwa Religiusitas berpengaruh

terhadap minat melakukan transaksi pembiayaan di bank syariah dinyatakan **ditolak**.

d. Pengujian Hipotesis Keempat (H₄)

Hasil uji t tabel 4.7 menunjukkan variabel Pengetahuan mempunyai nilai sig $0.007 < \alpha 0.05$ dan arah koefisien regresi positif 0.274 yang artinya variabel Variasi Produk (VP) berpengaruh terhadap Minat Melakukan transaksi pembiayaan di bank syariah (MP). Dengan demikian hipotesis keempat (H₄) yang menyatakan bahwa variasi produk berpengaruh terhadap minat melakukan transaksi pembiayaan di bank syariah dinyatakan **diterima**.

e. Pengujian Hipotesis Kelima (H₅)

Hasil uji t tabel 4.7 menunjukkan variabel Religiusitas mempunyai nilai sig $0.163 > \alpha 0.05$ dan arah koefisien regresi positif 0.125 yang artinya variabel Biaya Bagi Hasil (BH) tidak berpengaruh terhadap Minat Melakukan transaksi pembiayaan di bank syariah (MP). Dengan demikian hipotesis kelima (H₅) yang menyatakan bahwa biaya bagi hasil berpengaruh terhadap minat melakukan transaksi pembiayaan di bank syariah dinyatakan **ditolak**.

Table 4.8
Hasil Uji Hipotesis

Kode	Hipotesis	Hasil
H ₁	Religiusitas pengusaha berpengaruh positif terhadap minat melakukan transaksi pembiayaan di bank syariah	Ditolak
H ₂	Pengetahuan pengusaha berpengaruh positif terhadap minat melakukan transaksi pembiayaan di bank syariah	Diterima
H ₃	Kualitas pelayanan berpengaruh positif terhadap minat melakukan transaksi pembiayaan di bank syariah	Ditolak
H ₄	Varian produk bank syariah berpengaruh positif terhadap melakukan transaksi pembiayaan di bank syariah	Diterima
H ₅	Biaya bagi hasil bank syariah berpengaruh positif terhadap minat melakukan transaksi pembiayaan di bank syariah	Ditolak

2. Uji F

Uji F merupakan pengujian atas seluruh variabel independen dalam sebuah penelitian yang bertujuan untuk melihat apakah seluruh variabel independen dapat mempengaruhi variabel independennya secara simultan atau tidak. Uji F ini dilakukan dengan menggunakan signifikan level pada tabel ANOVA 0,05 ($\alpha=5$). Kriteria dalam uji F ini, apabila nilai sig < 0,05 maka Ha diterima, itu berarti keempat variabel independen berpengaruh signifikan secara simultan terhadap variabel independennya dan sebaliknya, apabila nilai sig > 0,05 maka Ha ditolak, secara simultan keempat variabel ini berpengaruh terhadap variabel dependennya.

Table 4.9
Hasil Uji F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	430.026	5	86.005	37.953	.000 ^a
Residual	101.974	45	2.266		
Total	532.000	50			

Berdasarkan dari hasil uji F pada tabel 4.9 diperoleh F hitung sebesar 37.953 dan probabilitas sebesar 0,000. Karena $\text{sig} < 5\%$ ($0,000 < 0,05$), maka H_a diterima, atau dapat disimpulkan bahwa Religiusitas (RG), Pengetahuan (PN), Kualitas Pelayanan (KP), Variasi Produk (VP), dan Biaya Bagi Hasil (BH) secara simultan berpengaruh terhadap Minat Melakukan transaksi pembiayaan di bank syariah (MP).

3. Uji R Square

Menjelaskan seberapa besar variabel independen berkontribusi terhadap variabel dependen. Semakin nilai tinggi *R square* (R^2) atau koefisien determinasi maka kemampuan variable independen untuk menjelaskan variabel independenya semakin tinggi:

Table 4.10
Hasil Uji R Square

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.899 ^a	.808	.787	1.505	1.561

Pada tabel diatas menunjukkan *Adjusted R Square* 0.787 yang artinya variabel independent dapat menjelaskan variabel dependennya sebesar 78.7%, sedangkan 21.3% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak terdapat dalam model.

D. Pembahasan

1. Pengaruh Religiusitas Terhadap Minat Melakukan Transaksi Pembiayaan di Bank Syariah

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, didapatkan nilai dari hubungan langsung antara religiusitas produk terhadap minat melakukan transaksi pembiayaan di bank syariah sig sebesar 0.758 dan t sebesar -0.311. Hasil tersebut menunjukkan bahwa hasil penelitian ini menolak H_1 yang berbunyi variabel religiusitas berpengaruh terhadap minat melakukan transaksi pembiayaan di bank syariah di bank syariah.

Religiusitas menandakan seberapa sering individu menjalankan syariat agama yang telah dianutnya. Hal ini menunjukkan pengusaha yang semakin sering menjalankan perintah-perintahnya maka akan semakin religius. Faktor religiusitas juga menggambarkan seberapa dalam individu dalam menjalankan syariat agamanya.

Religiusitas tidak berpengaruh terhadap minat melakukan transaksi pembiayaan di bank syariah disebabkan karena dari 51 responden hanya 2 pengusaha yang pernah melakukan transaksi di Bank syariah, untuk pengusaha yang lain hanya untuk melakukan bentuk transaksi yang lain dalam bank syariah.

2. Pengaruh Pengetahuan Terhadap Minat Melakukan Transaksi

Pembiayaan di Bank Syariah

Bedasarkan hasil pengujian hipotesis, didapatkan nilai dari hubungan langsung antara pengetahuan terhadap minat melakukan transaksi pembiayaan di bank syariah sig sebesar 0,000 dan t sebesar 4.899. Diterima tidaknya sebuah hipotesis apabila nilai signya < dari 0,05 dan nilai T < dari 10. Semua kriteria sudah memenuhi syarat tersebut, sehingga hipotesis dapat diterima. Artinya hasil penelitian ini menerima H₂ yang menyatakan bahwa pengetahuan berpengaruh positif terhadap minat melakukan transaksi pembiayaan di bank syariah.

Pengetahuan tentang Bank syariah berpengaruh terhadap minat melakukan transaksi pembiayaan di bank syariah didukung oleh Utomo (2014) yang menyatakan adanya pengetahuan yang mumpuni tentang bagaimana konsep bank syariah akan meningkatkan kecenderungan untuk menggunakan jasa perbankan syariah.

3. Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Melakukan Transaksi Pembiayaan di Bank Syariah

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, didapatkan nilai dari hubungan langsung antara kualitas pelayanan terhadap minat melakukan transaksi pembiayaan di bank syariah sig sebesar 0.796 dan t sebesar 0.261. Hasil tersebut menunjukkan bahwa hasil penelitian ini menolak H_3 yang berbunyi variabel kualitas pelayanan berpengaruh terhadap minat melakukan transaksi pembiayaan di bank syariah.

Utomo (2016) dan Lestari (2015) yang menyatakan pelayanan yang sopan cepat dan akurat serta karyawan yang baik tidak ada pengaruh antara kualitas pelayanan dan minat melakukan pembiayaan dalam Bank syariah.

4. Pengaruh Variasi Produk Terhadap Minat Melakukan Transaksi Pembiayaan di Bank Syariah

Bedasarkan hasil pengujian hipotesis, didapatkan nilai dari hubungan langsung antara variasi produk terhadap minat melakukan transaksi pembiayaan di bank syariah sig sebesar 0,007 dan t sebesar 2.813. Diterima tidaknya sebuah hipotesis apabila nilai signya < dari 0,05 dan nilai T < dari 10. Semua kriteria sudah memenuhi syarat tersebut, sehingga hipotesis dapat diterima. Artinya hasil penelitian ini menerima H_4 yang menyatakan bahwa variasi produk berpengaruh positif terhadap minat melakukan transaksi pembiayaan di bank syariah.

Variasi produk yang ditawarkan menimbulkan minat tersendiri bagi nasabah karena banyak alternatif yang bisa nasabah pilih untuk jenis

pembiayaan apa yang akan nasabah transaksikan. Tidak hanya variasi saja tetapi juga mutu, manfaat, kualitas, dan nilai produk tersebut. Penelitian ini sependapat dengan Harlyani (2013) dan teori Kotler (2008:18) yang menyatakan bahwa produk merupakan sesuatu yang ditawarkan untuk memuaskan keinginan, baik secara fisik maupun non-fisik, atau sesuatu yang tidak terlihat.

5. Pengaruh Biaya Bagi Hasil Terhadap Minat Melakukan Transaksi Pembiayaan di Bank Syariah

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, didapatkan nilai dari hubungan langsung antara biaya bagi hasil terhadap minat melakukan transaksi pembiayaan di bank syariah sig sebesar 0.163 dan t sebesar 1.420. Hasil tersebut menunjukkan bahwa hasil penelitian ini menolak H_5 yang berbunyi variabel biaya bagi hasil berpengaruh terhadap minat melakukan transaksi pembiayaan di bank syariah.

Prinsip-prinsip bagi hasil tidak memengaruhi nasabah melakukan transaksi pembiayaan di bank syariah didukung oleh Fauzi (2010) yang menyatakan diterapkannya sistem bagi hasil tidak mempengaruhi keputusan nasabah melakukan transaksi pembiayaan di Bank syariah.

